

Introduction to Nationalist Values among the Children of Indonesian Migrant Workers (PMI) in Malaysia

Nurul Nur Aeni¹✉; Iftikhoor Dwi Ambarwati²; Fadiya Rosa³; Putri Adriana⁴; Sartisa Army⁵; Okka Hafizh Firdaus⁶; Siti Aminah⁷

¹Department of Management, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

²Pancasila and Civil Education, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

³English Education department, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia

^{4,5}Department of English Education, Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia

⁶Nursing Department, Universitas Aisyiyah Bandung, Indonesia

⁷Sanggar Bimbingan Aisyiyah Kampung Pandan, Malaysia

✉ nurulnura97@gmail.com

Abstract

This community service aims to foster a sense of nationalism among the students of Sanggar Belajar (SB) Aisyiyah Kampung Pandan, Malaysia. This type of community service uses lecture methods, audio visuals by showing videos of Indonesian regions, and direct demonstrations and practice by performing singing national songs in front of their parents on July 30 2023 with participants from SB Aisyiyah students from Pandan Village. in the Ar-Razi class there were 10 children and in the Ibn Sina class there were 13 children consisting of 13 students and 10 female students. Based on the results of the service and discussion, it can be concluded that by holding a program of singing national songs, original Indonesian dances and introducing the beauty of the Indonesian region with audio-visual media to Indonesian immigrant children at SB Aisyiyah Kampung Pandan Malaysia in the Ar-Razi class and Ibnu Sina class. as well as increasing the sense of nationalism in the children of SB Kampung Pandan as evidenced by the children being able to perform singing national songs, dancing Indonesian dances and getting to know the Indonesian region.

Keywords: Sanggar Belajar; Nationalism; Immigrant Children

Pengenalan Nilai-Nilai Nasionalisme pada Anak-Anak Pekerja Migran Indonesia (Pmi) di Malaysia

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa nasionalisme anak anak pada siswa siswi Sanggar Belajar (SB) Aisyiyah Kampung Pandan, Malaysia. Jenis pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah, Audio visual dengan menampilkan video wilayah-wilayah Indonesia, dan dengan demonstrasi dan praktek langsung dengan menampilkan penampilan menyanyi lagu-lagu nasional didepan orang tua mereka pada tanggal 30 juli 2023 dengan partisipan dari siswi SB Aisyiyah Kampung Pandan pada kelas ar-razi 10 anak dan kelas ibnu sina 13 anak yang terdiri dari 13 siswa dan 10 siswi. Berdasarkan hasil pengabdian dan pembahasan bahwa anak-anak SB Kampung Pandan padat meningkatkan rasa nasionalisme dibuktikan dengan anak-anak dapat melakukan penampilan menyanyikan lagu-lagu nasional, menari tarian Indonesia dan mengenal wilayah Indonesia.

Kata kunci: Sanggar Belajar; Nasionalisme; Anak Anak Imigran

1. Pendahuluan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, nasionalisme berasal dari dua kata “nasional” dan “isme”, yaitu nasionalisme berarti hati nurani dan patriotisme; untuk memiliki rasa bangga sebagai bangsa, atau untuk meningkatkan kehormatan bangsa [1]. Nasionalisme adalah ideologi yang menciptakan dan mempertahankan kedaulatan suatu bangsa dengan kesamaan tujuan dan aspirasi untuk kepentingan nasional. Kurangnya

penanaman nilai-nilai Pancasila pada anak-anak WNI di luar negeri, termasuk pelajar, bisa menjadi perhatian yang cukup besar [2]. Penting untuk diingat bahwa Pancasila adalah dasar negara Indonesia dan pemahaman terhadapnya merupakan bagian integral dari jati diri bangsa, bila dibiarkan akan muncul masalah kehilangan identitas karena anak-anak Indonesia yang tinggal di luar negeri mungkin akan mendapat tekanan untuk mengadopsi budaya dan nilai-nilai negara tempat mereka tinggal. Penanaman nilai-nilai Pancasila dapat membantu mereka menjaga jati diri bangsa dan tidak kehilangan akar budaya Indonesia. Kesadaran kebangsaan identik dengan solidaritas dalam menghadapi kemalangan dan ketidak beruntungan saudara sebangsa, sebangsa dan setanah air [2]. Nasionalisme mengandung rasa persatuan dan identitas, yang sebagian diartikan sebagai paham yang ditujukan untuk menciptakan dan mempertahankan kedaulatan suatu negara (rakyat) dengan mencapai suatu konsep tentang identitas bersama bagi sekelompok orang [3].

Menumbuhkan rasa nasionalisme pada anak Warga Negara Indonesia (WNI) di Malaysia penting untuk memperkuat jati diri bangsa dan menjaga hubungan baik kedua negara. Mahasiswa berperan penting dalam menumbuhkan rasa nasionalisme pada anak-anak WNI yang tinggal di luar negeri. Dengan menyelenggarakan pembelajaran bahasa Indonesia dan memperkenalkan budaya Indonesia kepada anak-anak Indonesia. Hal ini dapat dilakukan melalui pelajaran yang menyenangkan, cerita, musik dan kegiatan seni, lalu Siswa dapat bekerja sama dengan anak warga negara Indonesia untuk mempersiapkan pertunjukan budaya Indonesia di sekolahnya atau di acara komunitas. Hal ini akan membantu mereka merasa lebih dekat dengan budaya mereka. Kita hendaknya memahami bahwa menumbuhkan rasa nasionalisme pada anak WNI di luar negeri memerlukan waktu dan usaha yang tiada henti. Hal ini merupakan investasi penting untuk membangun generasi yang terus membina hubungan positif antara Indonesia dan Malaysia serta menjadi duta budaya Indonesia di luar negeri.

Salah satu permasalahan yang ditemui adalah kurangnya rasa nasionalisme pada anak. Anak-anak pendatang Indonesia masih belum memahami bahasa Indonesia, bahkan mereka kesulitan menggunakan huruf-huruf abjad Indonesia, mereka sering menggunakan abjad asli Inggris. Inilah salah satu kesulitan yang mereka hadapi akibat bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi [4]. Pentingnya mendidik siswa tentang nilai nasionalisme, khususnya pada tingkat sekolah dasar, melindungi setiap individu dari pengaruh luar yang disebabkan oleh globalisasi. Globalisasi mempunyai dampak positif dan negatif bagi Indonesia. Oleh karena itu, setiap individu harus bersikap nasionalis untuk meminimalisir dampak negatif globalisasi [5].

Menumbuhkan nilai-nilai pendidikan Karakterisasi melalui unsur dasar Pancasila seperti jati diri bangsa Indonesia akan berdampak pada peningkatan nilai nasionalisme khususnya di antara anak-anak imigran Indonesia tinggal di Malaysia agar selalu mempunyai rasa cinta tanah air terhadap bangsanya Sendiri [4]. Salah satu cara untuk membentuk karakter adalah dengan memperkenalkan lagu-lagu etnik, karena lagu-lagu tersebut sarat dengan nilai-nilai positif dan pesan moral. Nilai-nilai moral yang tertanam dalam lirik lagu kebangsaan yang mengandung semangat nasionalisme dapat menjadi landasan pembentukan karakter [6]. Lagu dan masakan tradisional daerah yang sangat populer pada budaya/etnis nusantara dapat dijadikan sebagai sarana mempertegas/menghidupkan kembali nilai-nilai kebangsaan dan nilai cinta tanah air [7].

Berdasarkan permasalahan yang ditemui, terkait lemahnya sentimen nasionalis terhadap anak migran Indonesia yang tinggal di Malaysia. Oleh karena itu, tujuan artikel ini adalah untuk mengedukasi tentang nilai-nilai nasionalisme kepada anak-anak pendatang di kawasan Kampung Pandan Kuala Lumpur, Malaysia.

2. Metode

Pada pengabdian masyarakat ini, bertujuan untuk memperkenalkan nilai-nilai nasionalisme kepada anak-anak Indonesia dan para pekerja imigran (PMI) di Malaysia, dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, Audio visual dengan menampilkan video wilayah-wilayah Indonesia, dan dengan demonstrasi dan praktek langsung dengan menampilkan penampilan menyanyi lagu-lagu nasional didepan orang tua mereka pada tanggal 30 juli 2023 sebagai berikut:

2.1. Ceramah

Ceramah melibatkan pembelajaran dua arah untuk mentransfer pengetahuan dan keterampilan [8]. Pada kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan cara memberikan pemaparan atau pemahaman tentang wilayah-wilayah Indonesia dengan keindahannya kepada siswa dan siswi kelas ar-razi dan ibnu sina di SB kampung pandan.

2.2. Audio Visual

Media audio-visual mengacu pada media yang mencakup elemen suara dan visual, seperti rekaman video, film dengan berbagai ukuran, dan slide suara [9]. Pada kegiatan pengabdian ini dilakukan memutar video mengenai wilayah wilayah yang ada di Indonesia beserta keindahannya.

2.3. Demonstrasi dan praktek langsung

Dengan mendemonstrasikan cara menyanyikan lagu-lagu nasional dan tarian asli Indonesia didepan kelas setelah itu dilanjutkan dengan mempraktekannya langsung di kelas bersama-sama. Setelah mendemonstrasikannya dikelas selanjutnya dilakukan evaluasi dengan menampilkan penampilan menyanyi lagu-lagu nasional didepan orang tua mereka pada tanggal 30 juli 2023.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat atau KKN ini dilaksanakan di Jalan kijing kampung pandan Malaysia. Jumlah anak-anak SB Aisyiyah Kampung pandan terdapat 23 anak yang terbagi kedalam dua kelas yakni pada kelas ar-razi 10 anak dan kelas ibnu sina 13 anak yang terdiri dari 13 siswa dan 10 siswi. Sanggar bimbingan adalah salah satu alternatif pendidikan non-formal bagi anak pekerja ilegal Indonesia di Malaysia. Sanggar bimbingan biasanya didirikan oleh komunitas Indonesia di Malaysia yang peduli dengan pendidikan anak-anak pekerja imigran [10], [11]. Sanggar Bimbingan Aisyiyah Kampung Pandan merupakan salah satu alternatif Pendidikan non-formal di bawah naungan PCIA PCIM yang bekerja sama dengan KBRI yang diperuntukan pada anak-anak pekerja imigran Indonesia yang ada di Malaysia yang tidak memiliki dokumen resmi.

Pada kegiatan pengabdian masyarakat KKN International ini memiliki beberapa program kerja antara lain:

3.1. Menyanyikan lagu-lagu nasional

Pada program kerja ini, anak anak SB Aisyiyah kampung pandan melakukan Latihan menyanyikan lagu lagu nasional Indonesia pada tanggal tanggal 24 juli 2023 sampai dengan hari tampil pada tanggal 30 juli 2023. Pada program kerja menyanyikan lagu-lagu nasional dengan berlatih bernyanyi dengan lagu Indonesia pusaka serta salah satu anak menghafalkan Gerakan drijen. Tujuan dari diadakannya program kerja ini agar anak anak dapat mengenal dan dapat menyanyikan lagu lagu nasional Indonesia, dan dapat menumbuhkan rasa nasional pada anak-anak pekerja imigran di malaysia.



Gambar 1. Persiapan pementasan menyanyikan lagu-lagu nasional

Dalam kegiatan menyanyikan lagu lagu nasional Indonesia anak anak SB Aisyiyah Kampung Pandan memberikan dampak positif terhadap peningkatan nilai nasionalisme anak anak SB Aisyiyah Kampung Pandan. Dengan menyanyikan lagu lagu nasional

Indonesia anak anak dapat memperkuat identitas nasional pada anak anak SB Aisyiyah Kampung Pandan, mereka dapat merasa lebih terhubung dengan budaya bangsa yang pada gilirannya dapat membentuk rasa kebangsaan mereka, meskipun mereka tinggal di negara Malaysia. Selain itu dapat meningkatkan keberanian dan percaya diri, melalui kegiatan ini anak anak SB Aisyiyah Kampung Pandan dapat mengembangkan keberanian dan percaya diri merka dalam menyuarakan kecintaan terhadap tanah air dan bisa menunjukkan penampilan mereka di depan Masyarakat Indonesia yang tinggal di Kampung Pandan. Menyanyikan lagu lagu nasional Indoneisa juga menjadi ajang Peluang Ekspresi Seni, anak anak SB Aisyiyah Kampung Pandan dapat mengembangkan bakat mereka melalui music dan vocal mereka, serta mengekspresikan perasaan dan identitas melalui seni.

3.2. Tarian asli Indonesia

Pada program kerja menarik tarian daerah dengan menghafalkan beberapa Gerakan tarian yang akhirnya dapat ditampilkan pada acara musyran prim dan pria kampung pandan, Latihan menyanyikan lagu-lagu nasional dan Latihan tarian asli Indonesia di mulai dari tanggal 24 juli 2023 sampai dengan hari tampil pada tanggal 30 juli 2023. Program kerja ini penting dilaksanakan selain untuk menumbuhkan rasa nasionalisme juga untuk memperkenalkan budaya Indonesia melalui tarian-tarian asli Indonesia kepada anak-anak SB Aisyiyah kampung pandan serta proker tersebut juga dapat melatih motoric anak-anak.



Gambar 2. Persiapan pementasan menarik tarian asli Indonesia

Dalam kegiatan menari tarian asli Indonesia anak anak SB Aisyiyah Kampung Pandan selain dapat mengenal budaya Indonesia anak anak dapat melestarikan budaya Indonesia di Malaysia, mereka bisa menjadi duta budaya yang mana membantu dan mempertahankan tradisi dan warisan budaya Indoneisa. Selain itu menarik tarian Indonesia bisa membentuk keterampilan sosial, mereka belajar bekerja sama, saling mendukung satu sama lain dan merasakan kebersamaan dalam rangkaian gerakan tarian serta dapat meningkatkan kepercayaan diri, menampilkan tarian di depan orang lain dapat meningkatkan kepercayaan diri anak anak SB Aisyiyah Kampung Pandan, ini dapat membantu mereka merasa lebih nyaman dalam berbicara atau tampil di depan umum, keterampilan yang berguna untuk kedepannya.

3.3. Memperkenalkan keindahan wilayah Indonesia dengan media audio visual pada anak

Program memperkenalkan keindahan wilayah Indonesia dengan media audio visual pada anak terlaksana pada tanggl 8 Agustus 2023. Pelaksanaan program kerja memperkenalkan keindahan wilayah Indonesia dengan media audio visual pada anak dilaksanakan dengan memutarakan keindahan alam Indonesia serta menjelaskan latar belakang serta letak tempat tersebut berada.



Gambar 3. Menjelaskan wilayah-wilayah di Indonesia



Gambar 4. Menjelaskan di sertai dengan pemutaran video keindahan wilayah Indonesia (Indonesia wonderland)

Melihat betapa pentingnya bagi anak-anak dari pekerja imigran Indonesia untuk mengetahui dan memahami mengenai Indonesia baik dari sisi budaya, letak geografis maupun nasionalisme berupa lagu nasionalisme maka pelaksanaan program kerja tersebut sudah tepat. Hasil dari program kerja menyanyikan lagu-lagu nasional, tarian asli Indonesia serta memperkenalkan keindahan wilayah Indonesia dengan media audio visual pada anak mampu membuat anak-anak lebih mengenal Indonesia dari segi budaya seperti tarian dan lagu-lagu nasionalisme serta juga mengetahui gambaran mengenai keindahan dan wilayah-wilayah yang ada di Indonesia. Selain itu program ini mampu melatih motorik anak serta rasa percaya diri pada anak.

4. Kesimpulan

Dengan telah terlaksananya kegiatan pengabdian ini berupa mengajarkan nyanyikan lagu Indonesia Raya, belajar tarian Indonesia dan mengenalkan bagian-bagian wilayah Indonesia. kegiatan pengabdian ini diharapkan bisa menjadi sarana untuk menambah pengetahuan bagi siswa SB kampung Pandan mengenai Negara asal mereka yaitu Indonesia, dan bisa mengetahui serta hafal lagu kemerdekaan dari negara asal mereka yaitu Indonesia serta dengan ini semakin menambah rasa cinta mereka kepada negara mereka Indonesia.

Referensi

- [1] K. Iwan, “merdeka berpikir dalam bingkai bela negara,” vol. 1, 2021.
- [2] P. Kalaiselvan and M. Ahmad Kamaluddin bin Megat Daud, “Pengurusan Risiko Dalam Pelaksanaan Kokurikulum Murid Sekolah Rendah Daerah Sepang,” *J. Kep. Pendidik.*, vol. 8, no. 1, pp. 1–19, 2021.
- [3] Y. Latif, “Reaktualisasi Pancasila,” 2020.
- [4] H. Muhtarom and Andi, “Edukasi Nilai-nilai Karakter Pelajar Pancasila Terhadap Anak Imigran Indonesia di Wilayah Gombak, Malaysia,” *Bul. KKN Pendidik.*, vol. 4, no. 2, pp. 167–174, 2022, doi: 10.23917/bkknndik.v4i2.19707.
- [5] N. D. Anugraheny, “Pendidikan Nilai Nasionalisme Dalam Pembelajaran Di Kelas,” *J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 35, no. 5, pp. 1–10, 2016.
- [6] P. Widjanarko, “Penanaman Karakter Melalui Lagu-Lagu Nasional Di Paud Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal,” *PAUDIA J. Penelit. dalam Bid. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 8, no. 2, pp. 95–101, 2019, doi: 10.26877/paudia.v8i2.4873.
- [7] R. Rukiyati, M. Hajaroh, and L. A. Purwastuti, “Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Melalui Kearifan Lokal Para Buruh Migran Di Hong Kong,” *Foundasia*, vol. 9, no. 1, pp. 77–86, 2019, doi: 10.21831/foundasia.v9i1.26162.
- [8] U. D. A. Wibowo and P. P. Utami, “Pelatihan Pengembangan Sumber Daya Manusia

- Pegiat Pariwisata Mata Air Sirah Pemali,” *Community Serv. Soc. Work Bull.*, vol. 1, no. 1, pp. 16–23, 2022, doi: 10.31000/cswb.v1i1.5727.
- [9] H. W. Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. KOTA SAMARINDA, KALIMANTAN TIMUR: Kencana, 3024. [Online]. Available: http://opac.kaltimprov.go.id/ucs/index.php?p=show_detail&id=45676
- [10] S. M. Makmur, R. Dunggio, M. Z. Pilomonu, and R. Maulana, “Penguatan Nasionalisme Melalui Pembelajaran Pancasila dan Metode Repetisi bagi Siswa di Sanggar Bimbingan Rawang Selangor, Malaysia,” *Bul. KKN Pendidik.*, vol. 5, no. 1, pp. 74–83, 2023, doi: 10.23917/bkkndik.v5i1.22671.
- [11] A. F. Fauziyah, N. Amalia, E. D. Kartikasari, W. Hastuti, and Y. A. Pradana, “Pengenalan Kebudayaan Indonesia melalui Boanding Literasi SB Hulu Kelang Malaysia,” *Bul. KKN Pendidik.*, vol. 4, no. 2, pp. 161–166, 2022, doi: 10.23917/bkkndik.v4i2.20449.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
